



## Analisis Motivasi Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19

Nur Choiriyah<sup>1\*</sup>, Mustaji<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Teknologi Pembelajaran, Universitas PGRI Adibuana, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

\*Email: [neng.nurchoiriyah@gmail.com](mailto:neng.nurchoiriyah@gmail.com)

---

### Informasi Artikel    Abstrak

---

**Kata kunci:**

Motivasi belajar,  
Covid-19,  
Pembelajaran  
daring.

Pembelajaran daring sebagai salah satu dampak penyebaran virus corona dibidang pendidikan harus dilaksanakan sebagai salah satu upaya mempertahankan pelaksanaan pendidikan demi terwujudnya tujuan pendidikan nasional. Pelaksanaan pembelajaran daring memegang peranan penting terutama bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan segala dampaknya seperti motivasi dan hasil belajar. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan pengaruh pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan melibatkan 254 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang berupa pertanyaan yang dikemas melalui link google form untuk mengukur motivasi belajar siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring. Analisis hasil penelitian menggunakan pengujian regresi linier sederhana dengan dilengkapi uji normalitas dan uji linieritas sebagai prasyaratnya. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh persamaan regresi untuk motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran daring adalah  $Y = 16,911 + 0,573 X$  dengan t hitung sebesar 10,574 dan koefisien determinasi  $R^2=0,307$ . Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa.

Diterima:

18-02-2021

Disetujui:

22-04-2021

Dipublikasikan:

26-10-2021

---

### Abstract

---

Online learning as one of the impacts of the spread of the corona virus in the education sector must be implemented as an effort to maintain the implementation of education for the realization of the goals of national education. The implementation of online learning holding an important role, especially for students to achieve learning goals with all the impacts such as motivation and learning outcomes. This study is intended to describe the effect of implementing online learning during the Covid-19 pandemic on student learning motivation. This research is a quantitative study involving 254 respondents. The research instrument used a questionnaire in the form of questions packaged through the google form link to measure student motivation towards the implementation of online learning. The analysis of research results used simple linear regression testing equipped with normality tests and linearity tests as prerequisites. Based on the results of data analysis, the regression equation for student learning motivation towards online learning is  $Y = 16.911 + 0.573 X$  with t count of 10.574 and the coefficient of determination  $R^2 = 0.307$ . These results indicate that the implementation of online learning has a positive influence on student learning motivation.

## **PENDAHULUAN**

Penyebaran virus corona yang terjadi pada tahun 2020 meluas hingga ke hampir 215 negara termasuk Indonesia dan berdampak pada berbagai sektor kehidupan tidak terkecuali bidang pendidikan (Sadikin & Hamidah, 2020). Pelaksanaan pendidikan disemua jenjang mengalami perubahan untuk menekan laju penyebaran *Coronavirus disease (Covid-19)* yaitu dengan melaksanakan proses belajar mengajar secara daring/jarak jauh seperti yang tertuang dalam Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan akses dan koneksi internet serta mampu secara fleksibel menciptakan interaksi antara pembelajar dengan pebelajar (Gusty et al, 2020). Pelaksanaan pembelajaran daring dapat dilakukan dengan menggunakan platform-platform atau aplikasi seperti Zoom, Schoology, Edmodo, Google Classroom, dan Whatsapp (Daheri et al., 2020).

Konsep pembelajaran daring memungkinkan terjadinya interaksi antar siswa dan siswa maupun antara siswa dan guru dalam proses pengembangan pengetahuan yang tidak terbatas ruang dan waktu karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Siswa dan guru dapat melaksanakan pembelajaran tanpa harus bertatap muka secara langsung dengan adanya media internet yang digunakan (Astuti et al., 2020). Pada pembelajaran daring ini, tidak hanya memindahkan materi, tugas, bahan belajar atau soal-soal saja melainkan juga memastikan terjadinya interaksi yang positif dalam pembelajaran dengan tetap memperhatikan kompetensi yang akan dicapai oleh siswa. Disamping itu, untuk mengoptimalkan pelaksanaannya, pembelajaran daring harus direncanakan, dilaksanakan dan dilakukan evaluasi dengan baik (Yunitasari & Hanifah, 2020).

Berdasarkan observasi, pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan disetiap jenjang pendidikan berbeda-beda, seperti yang dilakukan dijenjang SMA di kota probolinggo. Platform yang digunakan bervariasi menyesuaikan dengan fasilitas dan kondisi sekolah masing-masing. Pembelajaran daring yang digunakan di SMA Negeri 4 Probolinggo yaitu interaksi pembelajaran melalui media Whatsapp Grup. Melalui media whatsapp grup ini, siswa dan guru dapat melaksanakan pembelajaran dalam waktu yang bersamaan meskipun berbeda tempat/lokasi. Whatsapp merupakan salah satu media sosial yang ringan, tidak asing lagi di semua kalangan baik guru maupun siswa, mudah, dan membutuhkan kuota internet yang cukup ringan. Pembelajaran menggunakan Whatsapp Grup dengan cepat dan efisien dapat menyampaikan materi/bahan belajar berupa file dalam bentuk PPT, PDF, Microsoft Word, Audio, Video, Link Youtube, dan sumber-sumber lain. Selain itu, kegiatan umpan balik, diskusi, review, serta evaluasi terhadap materi dapat segera dilakukan (Gusty et al, 2020).

Tuntutan pembelajaran daring sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran covid-19 ini tentunya memiliki dampak terhadap pembelajaran, baik dampak positif maupun negatif. Dampak pembelajaran daring salah satunya dapat meningkatkan mutu pendidikan sebagaimana hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Syarifudin, 2020). Menurut (Kusumadewi et al., 2020), pembelajaran daring dapat

menanamkan karakter mandiri atau kemandirian pada siswa. Sejalan dengan ini, (Agung&Prasetyo, 2015) memaparkan bahwa kebiasaan belajar mandiri, keterampilan berkomunikasi (communication skill), kemampuan bernalar, dan bersosialisasi dapat terbentuk pada siswa melalui pembelajaran daring dengan melakukan kegiatan berupa literasi berbagai sumber pembelajaran yang dapat diunduh dan dipelajari secara mandiri oleh siswa sehingga akan tercipta kemandirian belajar. Disamping itu, pembelajaran daring juga berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa (Nugraha et al., 2020).

Mata pelajaran fisika termasuk salah satu mata pelajaran yang kurang disukai, dan dianggap sebagai subjek yang cukup sulit oleh siswa menurut Guido dalam (Astalini et al, 2019). Hal ini disebabkan dalam mempelajari fisika tidak hanya dituntut mahir matematikanya saja tetapi juga diimbangi dengan logika dan analisisnya. Berdasarkan wawancara, banyak siswa yang mengeluh dengan pembelajaran daring karena merasa lebih paham jika pembelajaran yang berkaitan dengan hitungan dan rumus dilakukan secara langsung di kelas. Akan tetapi, disisi lain ditengah kondisi pandemi ini, pembelajaran tatap muka langsung belum diperkenankan oleh pemerintah daerah karena masih berada di zona merah. Disamping itu, siswa akan terlatih kemandirian belajarnya dan lebih bebas dalam mengakses materi dari berbagai sumber dengan tidak dibatasi ruang dan waktu. Berdasarkan kondisi ini peneliti menganggap perlu mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa pada pembelajaran fisika melalui pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 4 Probolinggo.

Motivasi merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang muncul adanya gejala perasaan, kejiwaan, dan emosi sehingga mendorong individu untuk melakukan atau bertindak sesuatu yang disebabkan oleh kebutuhan, keinginan dan tujuan (Dayana&Marbun, 2018). Salah satu bentuk motivasi yang terjadi di sekolah atau di dunia pendidikan adalah motivasi belajar. Motivasi belajar adalah daya penggerak yang menjamin keberlangsungan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, sehingga seseorang yang tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka hasil belajar yang dicapai kurang maksimal. Agar dapat belajar dengan baik, diperlukan motivasi dalam diri pebelajar, dalam hal ini siswa untuk dapat menggerakkan atau melakukan sesuatu guna mencapai tujuan yang diinginkan (Dayana&Marbun, 2018).

Motivasi belajar akan dapat menimbulkan gairah atau meningkatkan semangat dalam belajar agar nantinya dapat mencapai pemahaman materi dan pengembangan belajar. Selain itu motivasi belajar menjadi sebuah penggerak atau pendorong terhadap ketertarikan siswa untuk belajar secara terus-menerus (Astuti et al., 2020). Dampak negatif dapat ditimbulkan akibat motivasi belajar yang rendah sehingga berimplikasi pada tercapainya keberhasilan belajar yang rendah pula (Rimbun, 2017).

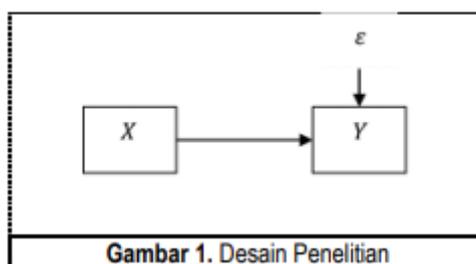
Berdasarkan kondisi dan deskripsi yang dipaparkan di atas, maka penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemic covid-19 terhadap motivasi belajar siswa. Disamping itu, hubungan atau korelasi antara motivasi belajar siswa melalui pembelajaran daring juga dapat dijelaskan dari hasil analisis penelitian ini. Melalui penelitian ini juga,

diharapkan dapat menjadi referensi sebagai upaya memperbaiki kualitas pembelajaran jarak jauh yang berlangsung selama kondisi darurat pandemic covid-19.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis data yang digunakan berupa angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, dan representasi hasilnya (Arikunto, 2013). Pengambilan data dilaksanakan di SMA Negeri 4 Probolinggo dengan bantuan media online google form yang link nya dibagikan melalui whatsapp grup siswa masing-masing kelas pada tahun pelajaran 2020/2021. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 4 Probolinggo kelas X, XI, dan XII yang melaksanakan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19. Sampel penelitian diperoleh dengan teknik random sampling yang menggunakan tabel Krejcie and Morgan) dalam menentukan jumlah sampelnya (Uma Sekaran, 2006). Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 750 orang siswa, maka sampelnya berjumlah 254 orang.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran daring, sedangkan variabel dependennya adalah motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian regresi sederhana dengan gambaran sebagai berikut:



Ket : X : Pelaksanaan Pembelajaran daring

Y : Motivasi belajar siswa

e : faktor eror

Teknik analisa data yang digunakan adalah Statistik Deskriptif Kuantitatif dengan Uji Asumsi Klasik yaitu Uji Normalitas dan Uji Linearitas, untuk mengetahui bahwa variabel yang akan dianalisis datanya berdistribusi normal dan tiap variabel memiliki hubungan linear. Karena hanya terdapat satu variabel independen dan satu variabel dependen, penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Penggunaan analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu antara pembelajaran daring dengan motivasi belajar. Perhitungannya menggunakan bantuan software SPSS dengan persamaan regresi :

$$Y = a + bX + e \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (motivasi belajar)

a = koefisien regresi a

X = variabel idependen (pembelajaran daring)

b = koefisien regresi b

e = faktor error penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah e-kuisisioner yang didesain dalam bentuk Google Form. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan secara tertutup dan bersifat langsung karena responden tinggal memilih jawaban yang dianggap sesuai dengan pendapatnya. Pembagian kuesioner dilakukan melalui media whatsapp dengan memberikan link kuesioner kepada responden. Setiap pertanyaan yang dibuat memiliki bobot yang berbeda. Pertanyaan terdiri atas 20 item yang kemudian telah diadakan Uji Validitas dan Uji Realibilitas instrumen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh signifikan antara pembelajaran daring (variabel bebas) terhadap motivasi belajar (variabel terikat). Pengujian hipotesis dilakukan dengan langkah-langkah diantaranya, pertama menyusun rumusan hipotesis, berikutnya menentukan kriteria pengujian kemudian dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan.

Rumusan hipotesis pada penelitian ini terdiri dari dua yaitu Ho (pembelajaran daring tidak memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa) dan H1 (pembelajaran daring memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Pengujian hipotesis dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Jika t hitung < t tabel maka H1 ditolak dan Ho diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh. Sedangkan jika t hitung > t tabel maka H1 diterima dan Ho ditolak yang berarti terdapat pengaruh. Disamping membandingkan t hitung dan t tabel, pengujian hipotesis juga dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi yang diperoleh dengan 0,05. Apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak dan H1 diterima yang artinya terdapat pengaruh dan sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima dan H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh. Kegiatan akhir dari penelitian ini adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan dengan membandingkan hasil t hitung dan t tabel. Jika t hitung < t tabel maka H1 ditolak dan Ho diterima yang berarti pembelajaran daring tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Begitu pula sebaliknya jika t hitung > t tabel maka H1 diterima dan Ho ditolak yang berarti ada pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari tahun 2021 dengan subjek penelitian adalah siswa SMA Negeri 4 Probolinggo kelas X, XI dan XII tahun pelajaran 2020/2021 dengan menggunakan kuesioner. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner tentang pembelajaran daring, diperoleh frekuensi jawaban responden yang dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.** Frekuensi Jawaban Responden Untuk Variabel Pembelajaran Daring

No	Pertanyaan	Skor Jawaban/Frekuensi			
		1	2	3	4
1	Pembelajaran daring sangat efektif diterapkan di SMA Negeri 4 Probolinggo	31	77	116	30
2	Semua guru melaksanakan pembelajaran secara daring	13	53	113	75
3	Guru memberikan tugas online untuk mengevaluasi kemampuan siswa setelah menjelaskan secara daring	10	39	155	50
4	Saat pandemi covid-19 ini, pembelajaran daring sangat tepat untuk menjadi alternatif pembelajaran	8	22	120	104
5	Guru melaksanakan pembelajaran daring sesuai jadwal	5	10	146	93
6	Pemerintah/sekolah memberikan fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran daring (seperti bantuan kuota belajar, dsb)	1	9	110	134
7	Guru selalu memperhatikan siswa selama pembelajaran daring berlangsung	11	54	138	51
8	Seluruh guru mahir dalam menggunakan fasilitas yang mendukung pembelajaran daring	16	49	144	45
	Rata-rata jumlah responden	11,88	39,13	130,25	72,75

Data pada tabel 1 diatas menunjukkan bahwa frekuensi jawaban tertinggi berada pada angka 3 yaitu sekitar 130 responden yang artinya siswa menilai baik pembelajaran daring yang dilakukan oleh sekolah. Sebanyak 73 responden menjawab sangat baik, 39 responden kurang baik dan 12 responden tidak baik dengan pelaksanaan pembelajaran daring. Sedangkan frekuensi jawaban untuk variabel motivasi belajar, diperoleh data sebagaimana ditunjukkan pada tabel 2.

**Tabel 2.** Frekuensi Jawaban Responden Untuk Variabel Motivasi Belajar

No	Pertanyaan	Skor Jawaban/Frekuensi			
		1	2	3	4
1	Pembelajaran daring membuat anda lebih mudah berinteraksi dengan siswa lain	82	127	38	7
2	Pembelajaran daring membuat anda lebih aktif dalam bertanya	41	98	98	17
3	Pembelajaran daring membuat anda lebih nyaman belajar karena dilakukan dirumah sendiri	50	88	74	42
4	Pembelajaran daring membuat anda lebih responsif	31	92	101	30
5	Anda lebih suka mendapatkan tugas online dibandingkan tugas langsung	65	84	84	21
6	Pembelajaran daring membuat anda lebih disiplin	41	89	97	27
7	Pembelajaran daring membuat kejujuran dan tanggung jawab anda meningkat	33	88	107	26
8	Anda menjadi lebih mandiri dalam belajar pada pembelajaran daring	23	46	130	55
9	Anda merekam/mencatat penjelasan guru kemudian mengulanginya dilain waktu	19	64	134	37
10	Anda sering mencari referensi materi selain yang diberikan guru	12	31	142	69
11	Anda lebih bersemangat mengikuti pembelajaran daring dibandingkan pembelajaran tatap muka	85	110	40	19
12	Lebih banyak kelebihan dibandingkan kekurangan dalam penerapan pembelajaran daring	61	129	55	9
	Rata-rata jumlah responden	45,25	87,17	91,67	29,92

Tabel 2 menunjukkan data frekuensi jawaban terbanyak adalah angka 3 yaitu sekitar 92 responden. Hal ini berarti 92 orang siswa memiliki motivasi belajar yang baik, sedangkan 30 siswa lainnya memiliki motivasi belajar yang sangat baik. Pada tabel ini juga terlihat sebanyak 87 orang siswa motivasi belajarnya

kurang baik dan 45 orang siswa lainnya memiliki motivasi belajar yang tidak baik dalam mengikuti pembelajaran daring selama pandemic covid-19.

### Uji Normalitas Data

Dalam penelitian ini, pengujian normalitas data menggunakan Kolmogorov Smirnov dengan tujuan untuk mengetahui apakah data penelitian terdistribusi secara normal dengan taraf signifikansi 5% atau tidak. Tabel 3 berikut merupakan hasil pengujian normalitas dengan menggunakan program SPSS.

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
<b>N</b>		254
<b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>	<b>Mean</b>	,0000000
	<b>Std. Deviation</b>	10,80722116
<b>Most Extreme Differences</b>	<b>Absolute</b>	,043
	<b>Positive</b>	,023
	<b>Negative</b>	-,043
<b>Test Statistic</b>		,043
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		,200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan tabel output one sample Kolmogorov-smirnov test diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sign (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti data berdistribusi normal, dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi sehingga pengujian selanjutnya berkaitan dengan regresi dapat dilanjutkan.

### Uji Linieritas

Pengujian linieritas variabel pelaksanaan pembelajaran daring dan motivasi belajar siswa disajikan pada tabel 4 berikut.

**Tabel 4.** Hasil Uji Linieritas Anova Tabel

		Sum of		Mean Square	F	Sig.	
		Squares	df				
Motivasi Belajar * Pembelajaran Daring	Between	(Combined)	15839,995	19	833,684	7,274	,000
	Groups	Linearity	13110,532	1	13110,532	114,387	,000
		Deviation from Linearity	2729,463	18	151,637	1,323	,174
Within Groups			26819,932	234	114,615		
Total			42659,927	253			

Dari tabel diatas, nilai signifikansi dari output uji linieritas diperoleh nilai Deviation from Linearity Sig adalah  $0,174 > 0,05$  artinya terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel pembelajaran daring dengan motivasi belajar.

### Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Berikut disajikan tabel hasil analisis regresi sederhana antara variabel pembelajaran daring dan motivasi belajar siswa.

**Tabel 5.** Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	16,911	4,174		4,051	,000
	Pembelajaran Daring	,573	,054	,554	10,574	,000

Dependent Variable: Motivasi Belajar

Dari hasil pengujian pada tabel diatas diperoleh hasil analisis regresi dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 16,911 + 0,573 X + 0,054$$

Nilai 16,911 merupakan nilai konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada pembelajaran daring (X) maka nilai konsisten Motivasi Belajar (Y) adalah sebesar 16,911. Sedangkan nilai 0,573 mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% pembelajaran daring (X), maka Motivasi Belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,573. Karena nilai koefisien regresi bernilai (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran daring berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar (Y).

**Hasil Uji Hipotesis Penelitian**

- a. Menentukan t hitung dan t tabel

Nilai t hitung berdasarkan tabel adalah 10,574. Dengan tingkat kepercayaan 95%, maka nilai  $\alpha = 0,05$ . Rumus t tabel adalah  $0,05/2 = 0,025$  (uji dua sisi), derajat bebas (df) = n – k atau  $254 – 2 = 252$  diperoleh nilai t tabel sebesar 1,969422.

- b. Menentukan nilai signifikansi

Disamping nilai t hitung yang diperoleh dari analisis data ini, nilai signifikansi juga terlihat pada tabel 6 berikut.

**Tabel 6.** Anova<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13110,532	1	13110,532	111,808	,000 <sup>b</sup>
	Residual	29549,395	252	117,260		
	Total	42659,927	253			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring

Dari tabel 6 diatas, dapat dilihat nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai F sebesar 111,808.

- c. Hasil Uji Hipotesis

Ho: Pembelajaran daring tidak memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa

H1: Pembelajaran daring memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa

Oleh karena  $t$  hitung lebih besar daripada  $t$  tabel ( $10,574 > 1,969422$ ) maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh antara variabel pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa atau dengan kata lain, pembelajaran daring memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Disamping nilai  $t$  hitung yang dibandingkan dengan  $t$  tabel, dapat dilihat pula nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh antara pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa.

d. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya, berdasarkan nilai R Square (koefisien determinasi) yang bertujuan untuk mengukur kebaikan dari persamaan Regresi, dapat diketahui nilai R square hasil analisis pada variabel pembelajaran online dan motivasi belajar seperti terlihat pada tabel 6.

**Tabel 7.** Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,554 <sup>a</sup>	,307	,305	10,829

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel 6 diatas, dapat dilihat nilai R Square pada penelitian ini sebesar 0,307 atau 30,7%. Nilai ini mengandung makna bahwa pembelajaran daring berpengaruh sebesar 30,7% terhadap motivasi belajar siswa. Sedangkan sebanyak 69,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel lain. Selain itu, pada tabel 6 juga dapat dilihat nilai R yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara pelaksanaan pembelajaran daring dengan motivasi belajar siswa sebesar 0,554.

Berdasarkan hasil Uji Hipotesis dan perhitungan koefisien determinasi, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring memiliki pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai koefisien regresi yang bernilai positif yaitu 0,573. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Rimbun, 2017) yang menyatakan bahwa pembelajaran daring kombinasi berdampak pada peningkatan motivasi belajar peserta didik. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Haryadi & Rosiana, 2020) tentang pengaruh sistem pembelajaran daring terhadap motivasi dan kualitas belajar siswa menyimpulkan bahwa pembelajaran daring berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa meskipun dalam pelaksanaannya banyak sekali kendala yang terjadi.

Sejalan dengan hasil penelitian (Yunitasari & Hanifah, 2020) menunjukkan bahwa pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa meskipun siswa tidak dapat bertemu dengan teman dan gurunya secara langsung. Demikian juga (Cahyani et al., 2020) dalam penelitiannya yang membahas tentang motivasi belajar siswa SMA di masa covid-19 memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring atau online ditengah wabah virus covid-19 terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan wawancara pada beberapa siswa, pembelajaran daring mampu membuat siswa belajar secara mandiri dengan mengatur dan mendesain belajarnya sendiri serta dapat mengakses sumber-sumber belajar lebih luas lagi melalui media online. Siswa juga memiliki waktu belajar yang lebih fleksibel untuk mengulang kembali materi pelajaran yang diperoleh dari pembelajaran daring. Hal ini sejalan dengan penelitian (Kusumadewi et al., 2020) yang menginformasikan hasil penelitiannya tentang pembelajaran daring yang dapat menumbuhkan kemandirian siswa.

## KESIMPULAN

Kondisi pandemi covid-19 yang berdampak pada bidang pendidikan menuntut perubahan dalam pembelajaran yang dilakukan di sekolah yaitu dengan menerapkan pembelajaran secara online atau jarak jauh. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa selama masa pandemi covid-19 dengan kontribusi sebesar 30,7%. Disamping itu juga siswa termotivasi belajarnya dengan pembelajaran daring ini dengan korelasi sebesar 0,554.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, M., & Prasetyo. (2015). E-Learning Sebagai Sebuah Inovasi Metode Active Learning. *Edukasia*, 10(2), 319–338.
- Ardika, D., & Farid, M. (2021). Pengaruh Teknik Restrukturing Kognitif Dalam Konseling Kelompok Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling UNIPA Surabaya Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Buana Pendidikan* 17(1), 76–83.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bumi Aksara
- Astalini, Kurniawan, D., Perdana, R., & Pathoni, H. (2019). Identifikasi Sikap Peserta Didik terhadap Mata Pelajaran Fisika di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Kota Jambi. *Unnes Physics Education Journal* 8(1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/upej>
- Astuti, W., Sur, A., Hasanah, M., & Mustofa, M. R. (2020). Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Sistem Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. *EQUATION Teori Dan Penelitian Pendidikan Matematika*, ISSN 2599-3291 (Cetak), ISSN 2614-3933 (Online), 3(2), 40–54.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Daheri, M., Juliana, Deriwanto, & Amda, A. D. (2020). Efektifitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524–532. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.445>
- Dayana, I., & Marbun, J. (2018). *Motivasi Kehidupan*. Medan: Guepedia
- Gusty, S., Nurmiati, N., Muliana, M., Sulaiman, O. K., Ginantra, N. L. W. S. R., Manuhutu, M. A., ... & Warella, S. Y. (2020). Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19. Yayasan Kita Menulis.
- Haryadi, R. & Rosiana, I. (2020). Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi dan Kualitas Belajar Siswa. *Jurnal Jurusan Bimbingan Konseling Undiksha*, 11(2). <http://dx.doi.org/10.23887/jibk.v10i2>
- Kusumadewi, R. F., Yustiana, S., & Nasihah, K. (2020). Menumbuhkan Kemandirian Siswa Selama Pembelajaran Daring Sebagai Dampak COVID-19 Di SD. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 7–13.

- Leonangung A., & Redy P. (2018). Kontribusi Motivasi Belajar dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Sosiologi. *Jurnal Buana Pendidikan Tahun XIV*, No. 25. Februari 2018. 25, 14–20.
- Lestari I., Purwa A., & Bangkit D. (2019). Korelasi Antara Kemandirian Dengan Hasil Belajar Matematika Pada Peserta Didik. *Jurnal Buana Pendidikan Tahun XV*, No. 28. Oktober 2019.
- Nugraha, S. A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 265–276.
- Rimbun, R. H. S. (2017). Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar. *J+PLUS UNESAPLUS UNESA*, 6(2), 1–12.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19)
- Suyono. (2010). Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar PKN Siswa SMP Negeri 1 dan 2 Gedangan Sidoarjo yang Memiliki Tingkat Motivasi Belajar yang Berbeda. *Jurnal Buana Pendidikan Tahun VI*, No. 11. Oktober 2010
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31–34. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>
- Uma Sekaran. 2006. Metodologi Penelitian Untuk Bisnis. Jakarta : Salemba Empat, p. 159
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 236–240.